

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk membandingkan kinerja Bank Aladin Syariah sebelum dan sesudah *IPO* dengan hasil analisis data yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil uji statistik non parametrik *Wilcoxon test* pada kinerja keuangan Bank Aladin Syariah sebelum dan sesudah *IPO* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio NPF, ROA, ROE, dan NIM sedangkan terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio CAR dan FDR. Adapun penjelasannya sebagai berikut:
  - a. Faktor Profil Risiko (*risk profile*)

Pada faktor ini, rasio yang digunakan adalah NPF dan FDR. Berdasarkan hasil analisis terhadap rasio NPF, nilai signifikansi yang didapat adalah 0.500 lebih besar dari derajat kesalahan 0.05 sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja Bank Aladin Syariah sebelum dan sesudah *IPO*.

Berdasarkan hasil analisis terhadap rasio FDR, nilai signifikansi yang didapat adalah 0.034 lebih kecil daripada

derajat kesalahan 0.05 sehingga terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja Bank Aladin Syariah sebelum dan sesudah *IPO*.

b. Faktor GCG (*Good Corporate Governance*)

Pada faktor ini, analisis dilakukan berdasarkan laporan tata kelola Bank Aladin Syariah periode 2020 dan 2021 pada *self-assessment* terhadap pelaksanaan GCG Bank Aladin Syariah sebelum dan sesudah *IPO*. Adapun Bank Aladin Syariah mendapat nilai komposit sebesar 1.10 pada tahun 2020 atau sebelum *IPO* dan nilai komposit sebesar 1.30 pada tahun 2021 atau sesudah *IPO* dengan predikat sangat baik.

c. Faktor Rentabilitas (*Earnings*)

Pada faktor ini, rasio yang digunakan adalah ROA, ROE, dan NIM. Berdasarkan hasil analisis terhadap rasio ROA, nilai signifikansi yang didapat adalah 0.072 lebih besar dari derajat kesalahan 0.05 sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja Bank Aladin Syariah baik sebelum maupun sesudah *IPO*.

Berdasarkan hasil analisis terhadap rasio ROE, nilai signifikansi yang didapat adalah 0.136 lebih besar daripada

derajat kesalahan 0.05 sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja Bank Aladin Syariah baik sebelum maupun sesudah *IPO*.

Berdasarkan hasil analisis terhadap rasio NIM, nilai signifikansi yang didapat adalah 0.136 lebih besar daripada derajat kesalahan 0.05 sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja Bank Aladin Syariah baik sebelum maupun sesudah *IPO*.

d. Faktor Permodalan (*Capital*)

Pada faktor ini, rasio yang digunakan adalah CAR. Berdasarkan hasil analisis terhadap rasio CAR, nilai signifikansi yang didapat adalah 0.034 lebih kecil dari derajat kesalahan 0.05 sehingga terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja Bank Aladin Syariah baik sebelum maupun sesudah *IPO*.

2. Selain menggunakan uji statistic non parametik *wilcoxon test*, perbedaan kinerja Bank Aladin Syariah sebelum dan sesudah *IPO* dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean) yang didapat dari laporan triwulan Bank Aladin Syariah. Rasio yang mengalami peningkatan atau berpengaruh positif terhadap kinerja Bank Aladin Syariah adalah rasio NIM dan CAR. Sedangkan, rasio yang mengalami penurunan adalah rasio NPF, FDR, ROA, dan ROE.

- a. Rasio NPF (*Non-Performing Financing*) Bank Aladin Syariah tidak mengalami penurunan maupun peningkatan karena nilai yang didapat dari laporan adalah 0.00 sehingga *mean* yang didapat 0.00%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja NPF Bank Aladin Syariah tidak mengalami peningkatan maupun penurunan baik setelah dan sebelum *IPO*.
- b. Rasio FDR (*Financing to Deposit Ratio*) Bank Aladin Syariah mengalami penurunan sebesar 0.27% dari 0.31% sebelum *IPO* menjadi 0.04% sesudah *IPO*. Meski demikian, penurunan tersebut tidak terlalu berdampak pada kinerja FDR Bank Aladin Syariah karena perbedaannya sangat kecil.
- c. Rasio ROA (*Return On Aset*) Bank Aladin Syariah mengalami penurunan sebesar 4.72% dari 8.83% sebelum *IPO* menjadi 4.11% sesudah *IPO*. Dengan demikian, penurunan tersebut cukup berdampak pada kinerja ROA Bank Aladin Syariah.
- d. Rasio ROE (*Return On Equity*) Bank Aladin Syariah mengalami penurunan sebesar 10.13% dari 4.55% sebelum *IPO* menjadi 5.58% sesudah *IPO*. Dengan demikian, penurunan tersebut cukup berdampak pada kinerja ROE Bank Aladin Syariah.
- e. Rasio NIM (*Aladin Interest Margin*) Bank Aladin Syariah mengalami peningkatan sebesar 2.21% dari 3.82% sebelum *IPO*

menjadi 6.03% sesudah *IPO*. Dengan demikian, kinerja NIM Bank Aladin Syariah sesudah *IPO* lebih baik dari pada sebelumnya.

- f. Rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*) Bank Aladin Syariah mengalami peningkatan sebesar 126.36% dari 318.39% sebelum *IPO* menjadi 444.75% sesudah *IPO*. Dengan demikian, kinerja CAR Bank Aladin Syariah sesudah *IPO* lebih baik dari pada sebelumnya.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Perbankan**

Setelah melakukan penelitian ini, peneliti menyarankan kepada pihak perbankan khususnya Bank Aladin Syariah untuk segera memaksimalkan kinerjanya dalam mengelola keuangan terlebih pasca *IPO*, karena *IPO* merupakan sarana bagi perusahaan yang membutuhkan modal untuk mengembangkan perusahaannya. Oleh karena itu, langkah *IPO* yang diambil Bank Panin Syariah seharusnya menjadi langkah awal terbesar dalam pencapaian kinerja Bank Panin Syariah yang lebih baik hingga masa yang akan datang.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Dalam melakukan penelitian ini, digunakan data triwulanan selama periode penelitian yang digunakan untuk menganalisis kinerja

Bank Aladin Syariah. Oleh karena itu, disarankan agar peneliti selanjutnya dapat menambahkan periode penelitian dan memasukkan variabel lain. Selain tinjauan kinerja bank pasca-IPO, perluas juga cakupan penelitian dengan memasukkan informasi tentang apakah praktik manajemen pendapatan diterapkan selama periode sebelum IPO dan sesudah IPO.